

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu dan menghasilkan feedback sesuai dengan harapan. Komunikasi ibaratkan nafas dan sangat penting bagi setiap manusia karena setiap hari kita tidak lepas dari komunikasi. Di dalam komunikasi terdaat dua macam yaitu komunikasi verbal dan non-verbal. Tentunya kedua macam komunikasi ini memiliki media atau perantara. Media merupakan sarana prasarana dalam penyampaian informasi atau pesan. Dalam dunia komunikasi sendiri, media merujuk kepada media massa.

Media massa merupakan istilah yang digunakan untuk media dalam dunia pers. Media massa memiliki tiga macam yaitu media massa cetak, media massa online dan media massa elektronik. Ketiga macam media massa ini pastinya memiliki produk tersendiri. Contoh produk media massa cetak yaitu buletin, koran, dan majalah. Sementara produk media massa online yaitu media massa yang pada dasarnya media massa cetak namun mengalami perkembangan menjadi online. Seperti kompas.com, detik.com, tribun dan masih banyak lagi. Kemudian untuk media massa elektronik yaitu televisi dan radio.

Di era digital seperti saat ini, seperti ini, banyak masyarakat yang lebih memilih untuk berlangganan media secara online. Selain aksesnya mudah, media berbasis online jauh lebih murah dan cepat dalam menerbitkan sebuah informasi. Namun demikian masih banyak masyarakat yang tidak berpaling dari media massa cetak.

Salah satu hasil dari perkembangan media massa yang tidak lekang oleh waktu saat ini adalah Televisi. Televisi merupakan salah satu media massa konvensional yang dimiliki masyarakat sejak tahun 1920. Saat itu televisi yang sering digunakan adalah televisi penyiaran yang dibuat berdasarkan penyiaran radio dan dikembangkan pada tahun 1920. Saat itu, televisi disiarkan dengan menggunakan pemancar frekuensi radio yang memiliki kekuatan tinggi untuk memancarkan gelombang televisi kepada penerimanya. Sejak saat itu televisi dijual secara komersial kepada seluruh masyarakat.

Di Indonesia sendiri, televisi sudah mulai digandrungi oleh masyarakat sejak stasiun televisi TVRI pertama kali mengudara pada tahun 1962. Saat itu TVRI merupakan satu satunya stasiun televisi yang memonopoli siaran televisi di Negara ini hingga tahun 1989. Tepat pada saat itu juga televisi swasta RCTI memulai siarannya sebagai televisi lokal dan mendapat lisensi untuk mengudara secara nasional setahun kemudian.

Hingga saat ini televisi masih sangat eksis dikalangan masyarakat, baik masyarakat desa atau pun masyarakat kota. Hampir satu abad, televisi menjadi media massa yang paling populer dikalangan masyarakat. televisi menjadi hal

yang tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia. banyak orang yang rela menghabiskan waktunya di depan televisi. Bagi sebagian orang, televisi adalah teman. Bahkan di dunia perekonomian televisi bisa menjadi tambang emas bagi pengelolanya. Menurut Peter Herford, Wakil Presiden stasiun TV CBS News selama 13 tahun dan profesor jurnalistik di Columbia University, pengalaman di bidang televisi bukanlah jaminan seseorang sukses mengelola stasiun televisi (Peter Herford, So You want to run a tv station, media Development Loan Fund, new york, 2000)

Namun seiring berkembangnya teknologi digital, eksistensi televisi mulai tergeserkan oleh media media baru seperti media sosial atau media massa berbasis online. Media ini sangat berkembang pesat seluruh penjuru dunia hingga di tanah air. Bahkan sejak munculnya media online, Indonesia menjadi salah satu negara pengguna internet di dunia.

Pada era globalisasi seperti saat ini, perkembangan teknologi yang semakin maju dan canggih serta pola hidup masyarakat modern dan serba mudah membuat apa yang tidak mungkin menjadi mungkin terjadi. Berbeda dengan komunikasi secara langsung, komunikasi tidak langsung bahkan secara satu arah dapat dilakukan dengan mudah. Apalagi dengan adanya sebuah media, kita dapat mendapat informasi di berbagai penjuru media tanpa harus ribet.

Perkembangan jaman membuat media telekomunikasi seperti televisi ikut berkembang pula. Salah satu perkembangan dari televisi saat ini adalah televisi digital yang berbasis aplikasi Mola TV.

Bagi masyarakat modern, televisi berbasis aplikasi sudah tidak lagi asing digunakan untuk menggaet informasi dimanapun. Aplikasi Mola TV merupakan sebuah televisi digital yang merupakan inovasi baru dari media massa elektronik. Televisi berbasis aplikasi ini dikenal masyarakat karena sangat mudah untuk diakses. Mola TV merupakan sebuah platform hiburan yang menyajikan berbagai konten eksklusif melalui kanal atau *channel Mola Movies, Mola Living, Mola Sport, dan Mola Kids*. Dalam aplikasi Mola TV, pengguna dapat menikmati layanan langsung seperti olahraga, film, tayangan anak-anak, tayangan berita dan acara menarik lainnya. Aplikasi Mola TV mudah sekali diakses serta terdapat fitur yang menarik. Untuk menikmati berbagai fitur Mola TV secara lengkap, pengguna diharuskan login terlebih dahulu. Namun sebelum itu pengguna harus membuat akun terlebih dahulu untuk login dan mengakses aplikasi Mola TV.

Setelah masuk ke dalam aplikasi, pengguna dipersilahkan untuk mengakses kanal-kanal atau *channel* dari aplikasi Mola TV. Tidak hanya tayangan luar negeri saja, Mola TV juga menyediakan tayangan dalam negeri untuk dapat dinikmati oleh pengguna. Setelah masuk ke dalam aplikasi, pengguna juga akan mendapat notifikasi terkait tayangan-tayangan yang baru diluncurkan dalam *channel* tersebut. Namun tidak semua *channel* dapat diakses oleh pengguna secara gratis. Pengguna gratis hanya dapat menikmati layanan streaming Mola TV saja. Untuk menikmati *channel* secara lengkap, pengguna diharuskan berlangganan dengan membeli paket dengan harga mulai Rp. 29.000., hingga Rp. 649.000., semakin besar nominal berlangganan, semakin banyak pula *channel* yang dapat diakses oleh pengguna.

Kehidupan individu tidak lepas dari interaksi dengan lingkungannya. Dalam sebuah interaksi individu menerima stimulus dari luar dirinya. Sehingga stimulus itulah yang menimbulkan persepsi. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami suatu hal yang terjadi di sekitar individu tersebut. Persepsi ini diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses penerimaan stimulus oleh indra yang kemudian individu tersebut menimbulkan perhatian yang akan diteruskan ke otak. Barulah kemudian individu menyadari tentang suatu hal yang dinamakan persepsi. Setiap orang pastinya memiliki persepsi yang berbeda dalam menilai suatu objek permasalahan yang sama.

Channel berbayar dalam Mola TV menjadi salah satu permasalahan yang menarik untuk dibahas, mengingat saat ini merupakan era digital yang sudah pasti banyak pengguna televisi digital atau berbasis aplikasi. Sebagai media penyampaian informasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mendalami perihal persepsi-persepsi yang ada di kalangan masyarakat modern khususnya di Kota Bandung sebagai objek penelitian sehingga timbulah judul **“Persepsi Masyarakat Kota Bandung Mengenai *Channel* Berbayar Dalam Televisi Berbasis Aplikasi Mola TV”**. Peneliti ingin studi kasus yang terjadi pada persepsi masyarakat dengan adanya Mola TV serta dapat memberikan gambaran dan pemaparan dari kasus yang diteiti nantinya. Studi kasus ini dilakukan di Kota Bandung.

1.2. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada **“Bagaimana Persepsi Masyarakat Kota Bandung mengenai *channel* berbayar dalam televisi berbasis aplikasi Mola TV sebagai media penyampaian informasi”**

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti paparkan dalam focus penelitian di atas, maka peneliti memperoleh beberapa pertanyaan penelitian yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagaimana sensasi masyarakat Kota Bandung terhadap *channel* berbayar televisi berbasis aplikasi Mola TV sebagai media penyampaian informasi ?
- 2) Bagaimana atensi masyarakat Kota Bandung mengenai *channel* berbayar dalam televisi berbasis aplikasi Mola TV sebagai media penyampaian informasi ?
- 3) Bagaimana interpretasi masyarakat Kota Bandung mengenai *channel* berbayar dalam televisi berbasis aplikasi Mola TV sebagai media penyampaian informasi ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan program studi (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. Selain itu, ada tujuan lain berkaitan dengan apa yang dipaparkan dalam rumusan masalah yaitu :

- 1) Untuk mengetahui sensasi masyarakat Kota Bandung terhadap *channel* berbayar televisi berbasis aplikasi Mola TV sebagai media penyampaian informasi.
- 2) Untuk mengetahui atensi masyarakat Kota Bandung mengenai *channel* berbayar dalam televisi berbasis aplikasi Mola TV sebagai media penyampaian informasi.
- 3) Untuk mengetahui interpretasi masyarakat Kota Bandung mengenai *channel* berbayar dalam televisi berbasis aplikasi Mola TV.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan berbagai manfaat bagi kajian ilmu baik itu secara umum maupun secara khusus. Selain itu penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Adapun kegunaan penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi studi kualitatif dalam ruang lingkup kajian ilmu komunikasi secara umum dan komunikasi antar pribadi secara khusus yaitu tentang “Persepsi Masyarakat Kota Bandung Mengenai *Channel* Berbayar Dalam Televisi Berbasis Aplikasi Mola TV”. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dan menjadi bahan pertimbangan dalam bahan referensi peneliti selanjutnya. Selain itu juga, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan, serta informasi yang dapat membantu masyarakat dalam mengetahui dan memahami serta memberikan wawasan kepada masyarakat.